
PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DI FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS WARMADEWA

Ni Luh Putu Ayu Sari Dewi

Pascasarjana Universitas Warmadewa

saridewifkik@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk meneliti dan menganalisis signifikansi pengaruh teknologi informasi sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar. 2) Untuk meneliti dan menganalisis signifikansi pengaruh teknologi informasi sebagai sumber belajar terhadap manajemen pembelajaran. 3) Untuk meneliti dan menganalisis signifikansi pengaruh manajemen pembelajaran terhadap motivasi belajar. Penelitian ini dilaksanakan di FKIK Universitas Warmadewa, subyek penelitian adalah mahasiswa FKIK sedangkan obyeknya adalah teknologi informasi, manajemen pembelajaran dan motivasi belajar. Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan penyebaran angket. Jumlah populasi adalah sebesar 280 orang, sedangkan jumlah sample adalah 69 orang yang didekati dengan metode accidental sampling. Analisis menggunakan model SEM dibantu software PLS. Hasil analisis menunjukkan bahwa : 1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Teknologi Informasi sebagai Sumber Belajar dengan motivasi belajar di FKIK Universitas Warmadewa, 2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Teknologi Informasi sebagai Sumber Belajar dengan Manajemen Pembelajaran. 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Manajemen Pembelajaran dengan Motivasi Belajar

Kata Kunci : teknologi informasi, manajemen belajar dan motivasi belajar.

Abstract

The purpose of this study was 1) To examine and analyze the significance of the influence of information technology as a learning resource for learning motivation. 2) To examine and analyze the significance of the influence of information technology as a learning resource for learning management. 3) To examine and analyze the significance of learning management influence on motivation to learn. This research was conducted at the University FKIK Warmadewa, the study subjects were students FKIK while the object is in information technology, learning management and learning motivation. The type of data used in this research is primary data obtained by questionnaire. Total population amounted to 280 people, while the number of samples is 69 people who were approached by the method slovin, selecting respondents with accidental sampling method. Analysis using SEM models PLS software assisted. The results showed that : 1) there is a positive and significant relationship between the Information Tecnology as a Learning Resource with the motivation to study at the University FKIK Warmadewa. 2) There is a positive and significant relationship between the Information Tecnology as a Source of Learning with Learning Management. 3) There is a positive and significant relationship between the Learning Management Motivation.

Keywords: information technology, management learning and motivation to learn.

PENDAHULUAN

Masalah Keberhasilan proses pengajaran di perguruan tinggi sangat ditentukan oleh faktor pengajar dosen dan keaktifan mahasiswa. Pengajar bukan sebagai satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan lebih banyak berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran.

Akibatnya mahasiswa dituntut lebih aktif untuk mencari dan mendapatkan informasi yang lebih banyak tentang materi pembelajaran. Dibutuhkan lebih banyak lagi sumber belajar yang tersedia untuk mendukung aktifitas mahasiswa dalam mencari berbagai informasi tentang materi pembelajaran.

Teknologi informasi khususnya

Internet sebagai salah satu media informasi yang mampu menyediakan dan memberikan berbagai materi dalam pembelajaran merupakan salah satu media belajar yang banyak dimanfaatkan dewasa ini mengingat berbagai kemudahan yang disediakan seperti kemudahan dalam mencari, dan kemudahan dalam memperolehnya. Disamping itu informasi yang disediakan juga sangat kompleks dan tidak lagi dibatasi oleh dimensi ruang waktu. Melalui keberadaan internet mereka bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapanpun waktu yang diinginkan (Adri, 2011).

Manajemen pembelajaran merupakan usaha untuk mengelola pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam manajemen pembelajaran yaitu Menentukan Alokasi Waktu dan Minggu efektif menyusun program tahunan (prota), menyusun program semesteran (promes), menyusun silabus pembelajaran dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk meneliti dan menganalisis signifikansi pengaruh teknologi informasi sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar, Untuk meneliti dan menganalisis signifikansi pengaruh teknologi informasi sebagai sumber belajar terhadap manajemen pembelajaran dan untuk meneliti dan menganalisis signifikansi pengaruh manajemen pembelajaran terhadap motivasi belajar.

Manajemen Pembelajaran yang diterapkan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa adalah dengan menggunakan sistem blok (Sistem pembelajaran yang telah ditetapkan Dikti khusus untuk Fakultas Kedokteran) yang merupakan perpaduan antara sistem SKS dengan sistem semester. Dengan sistem yang relatif baru maka fenomena yang muncul adalah mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam mengikuti

sistem baru tersebut, disamping itu waktu yang dibutuhkan mahasiswa untuk mengikuti sistem baru tersebut menjadi sangat panjang, sehingga sering menimbulkan keluhan bagi mahasiswa. Selain itu dengan sistem yang baru tersebut sering menimbulkan pertanyaan seberapa efektif sistem ini mampu meningkatkan kualitas mahasiswa Kedokteran Universitas Warmadewa. Dengan sistem tersebut maka sudah tentu biaya yang dikeluarkan juga bertambah tinggi, padahal biaya yang sudah dikeluarkan bagi mahasiswa dari awal perkuliahan sudah sangat tinggi. Secara teoritis hal diatas yaitu sumber belajar dan manajemen pembelajaran adalah merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong motivasi belajar dikalangan mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan kajian untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Teknologi Informasi dan Manajemen Pembelajaran dalam mendorong Motivasi Belajar Mahasiswa, khususnya di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa. Adapun masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah: 1.) Apakah Teknologi Informasi sebagai sumber belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar? 2) Apakah Teknologi Informasi sebagai sumber belajar berpengaruh signifikan terhadap manajemen pembelajaran? 3) Apakah Manajemen Pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar?. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk lebih meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa untuk mendukung proses pembelajarannya dan sebagai dorongan untuk lebih memahami pengaruh teknologi informasi sebagai sumber belajar dan manajemen pembelajaran dalam rangka meningkatkan motivasi belajar.

Kajian Pustaka Teknologi Informasi

Istilah informasi berasal dari bahasa

Inggris "to inform" yang artinya dalam bahasa Indonesia "memberitahu". Secara umum informasi dapat diartikan sebagai data yang telah menjadi suatu bentuk yang mempunyai arti dan berguna bagi manusia. Dengan kata lain, informasi adalah data yang berguna yang dapat diolah menjadi informasi sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat.

Sistem Pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Warmadewa

Pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa (FKIK Unwar) yang menerapkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK), pelaksana kurikulum pada tahap sarjana kedokteran adalah Blok. Dengan demikian maka kompetensi hasil proses pembelajaran Blok harus menjamin tercapainya kompetensi lulusan.

Untuk terlaksananya proses pembelajaran dengan baik agar kompetensi Blok tercapai, diperlukan satu acuan yang lengkap dan utuh, yang mengikat semua unsur pelaksana proses pembelajaran yakni mahasiswa, dosen (pemberi kuliah, fasilitator, instruktur keterampilan klinik dan dosen lainnya), manajemen pelaksana (Unit Pengembang dan Pelaksana Kurikulum) dan administrasi pendidikan. Acuan ini di FKIK Unwar disebut buku modul (study guide).

Motivasi Belajar

Menurut Mc. Donald (Sardiman, 2007:73), menyebutkan bahwa motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting yaitu: motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia, motivasi di tandai dengan munculnya, "feeling" yang relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, efeksi dan emosi serta dapat menentukan tingkah-laku manusia, motivasi akan dirangsang

karena adanya tujuan dan tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Kerangka Berpikir, Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian

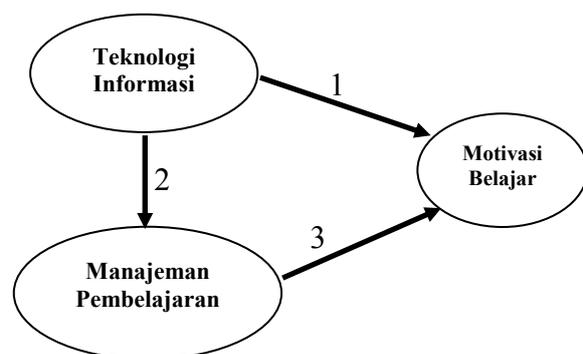
Kerangka Berpikir

Motivasi belajar mahasiswa merupakan suatu hal yang penting yang akan memberikan dorongan dari dalam bagi mahasiswa untuk belajar dan menyelesaikan tugas-tugas akademik sehingga dapat menyelesaikan semua permasalahan akademik. Di Fakultas Kedokteran dan Ilmu kesehatan Universitas Warmadewa sistem pembelajaran yang diterapkan adalah sistem Blok yang merupakan perpaduan sistem SKS dengan Sistem Semester yang memerlukan tingkat konsentrasi mahasiswa dan dosen yang tinggi serta sarana pendukung yang baik.

Teknologi Informasi dan manajemen pembelajaran yang baik sangat diharapkan mampu mendukung timbulnya motivasi belajar dikalangan mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa. Sehingga mahasiswa akan mendapatkan pembelajaran yang berkualitas serta akan lulus sebagai dokter yang berkualitas serta memiliki wawasan kedepan dan selalu mengikuti perkembangan bidang kesehatan.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka dapat disusun suatu konsep penelitian yang kemudian dapat diturunkan menjadi variabel dalam penelitian ini. Konsep penelitian disajikan pada Gambar berikut ini.



Hipotesis

- H1: Terdapat hubungan yang positif & signifikan antara Teknologi Informasi sebagai Sumber Belajar dengan Motivasi Belajar di FKIK Universitas Warmadewa.
- H2: Terdapat hubungan yang positif & signifikan antara Teknologi Informasi sebagai Sumber Belajar dengan Manajemen Pembelajaran di FKIK Universitas Warmadewa.
- H3: Terdapat hubungan yang positif & signifikan antara Manajemen Pembelajaran

METODE

Berdasarkan maksud dan tujuannya, disain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan asosiatif. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa, sedangkan waktu penelitian adalah mulai tanggal 12 Maret 2015 sampai tanggal 20 Maret 2015.

Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan metode Slovin yaitu sebanyak 69 orang, penelitian ini

menggunakan skala Likert 5 poin dalam mengukur tingkat jawaban dari responden yang diukur dari skala terendah atau 1 (sangat buruk) sampai skala tertinggi atau 5 (sangat baik). Instrumen penelitian pada penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

HASIL

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa 54 persen responden adalah perempuan dengan jumlah sebesar 119 orang. Sedangkan responden laki-laki adalah sebesar 46 persen dengan jumlah 101 orang.

Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Responden terdiri dari tiga angkatan yaitu mahasiswa angkatan 2012 sebanyak 55 orang atau sebesar 25 persen, mahasiswa angkatan tahun 2013 sebanyak 84 orang atau sebesar 38 persen dan mahasiswa angkatan 2014 sebanyak 81 orang atau sebesar 37 persen.

Tabel 1
Analisis Deskriptif Variabel Teknologi Informasi

Kode	Indikator/Item	% Respon Responden dengan jawaban					Rata-rata skor
		1	2	3	4	5	
X1.1	Sumber Belajar Elektronik	0,000	2,899	9,420	44,928	42,754	4,275
X1.11	Mahasiswa menggunakan buku-buku elektronik (pdf, pdb, doc, docx) sebagai literatur	0	2,899	8,696	44,928	43,478	4,290
X1.12	Mahasiswa menggunakan jurnal elektronik sebagai literatur	0	2,899	10,145	44,928	42,029	4,261
X1.2	Sumber Belajar Online	0,000	0,725	11,594	51,449	36,232	4,232
X1.21	Mahasiswa mengakses internet untuk mendapat solusi dan pembelajaran.	0	1,449	13,043	50,725	34,783	4,188
X1.22	Mahasiswa browsing & searching untuk mendapatkan sumber belajar dalam mendukung proses pembelajaran.	0	0	10,145	52,174	37,681	4,275
X1.3	Sumber Belajar Konvensional	0,000	0,725	15,942	60,870	22,464	4,051
X1.31	Mahasiswa berkunjung ke perpustakaan untuk mendapatkan sumber belajar.	0	0	17,391	65,217	17,391	4,000
X1.32	Mahasiswa mendapat materi pembelajaran dari pengajar.	0	1,449	14,493	56,522	27,536	4,101
X1	Teknologi Informasi	0,000	1,449	12,319	52,415	33,816	4,189

Dari keseluruhan *score* dari tabel diatas bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi di

FKIK Unwar termasuk baik, atau memiliki *score* tinggi.

Tabel 2
Analisis Deskripsi Variabel Manajemen Pembelajaran

Kode	Indikator/Item	% Respon Responden dengan jawaban					Rata-rata skor
		1	2	3	4	5	
X2.1	Sistem Pembelajaran	0	1,449	18,841	54,348	25,362	4,036
X2.11	Sistem blok berhasil mengantarkan mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran	0	0,000	17,391	57,971	24,638	4,072
X2.12	Sistem pembelajaran mudah dipahami oleh mahasiswa sebagai pengantar dalam melaksanakan pembelajaran.	0	2,899	20,290	50,725	26,087	4,000
X2.2	Pelaksanaan Pembelajaran	0,000	1,449	24,638	52,174	21,739	3,942
X2.21	Pelaksanaan Pembelajaran di FKIK dapat dilaksanakan dan diikuti oleh mahasiswa selama proses pembelajaran.	0	0	24,638	55,072	20,290	3,957
X2.22	Pelaksanaan Pembelajaran di FKIK mampu mengantar mahasiswa dalam menyelesaikan pembelajaran setiap blok.	0	2,899	24,638	49,275	23,188	3,928
X2.3	Penilaian Pembelajaran	0,000	0,725	32,609	50,725	15,942	3,819

Untuk konstruk Manajemen Pembelajaran seluruh item pertanyaan menunjukkan nilai korelasi antara item dengan total skor konstruk lebih besar dari 0,30 dan signifikan pada 0.05 sehingga seluruh item adalah valid. Koefisien korelasi tertinggi ditunjukkan oleh

indikator System pembelajaran mudah dipahami oleh mahasiswa sebagai pengantar dalam melaksanakan pembelajaran (0,840) dan terendah pada indikator kelulusan mahasiswa setiap blok rata-rata diatas 70% (0,570), sebagaimana terlihat pada Tabel dibawah.

Tabel 3. indikator

Konstruk	Indikator	Koefisien Korelasi
Manajemen Pembelajaran	X21 Sistem pembelajaran (sistem blok) berhasil mengantarkan mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.	0,689
	X22 Sistem pembelajaran mudah dipahami mahasiswa sebagai pengantar dalam melaksanakan pembelajaran.	0,840
	X23 Pelaksanaan pembelajaran di FKIK dapat dilaksanakan dan diikuti oleh mahasiswa selama proses pembelajaran.	0,721
	X24 Pelaksanaan pembelajaran di FKIK mampu mengantarkan mahasiswa dalam menyelesaikan pembelajaran setiap blok.	0,776
	X25 Hasil belajar yang diperoleh mahasiswa sesuai dengan harapan mahasiswa.	0,596
	X26 Kelulusan mahasiswa setiap blok rata-rata diatas 70%	0,570

Tabel 4
Deskripsi Variabel Motivasi Belajar

Kode	Indikator/Item	% Respon Responden dengan jawaban					Rata-rata skor
		1	2	3	4	5	
Y1.1	Keinginan Baca Buku	0	2,174	19,565	50,000	28,261	4,043
Y1.11	Buku-buku elektronik dapat menggugah keinginan mahasiswa untuk membaca sumber belajar.	0	1,449	24,638	50,725	23,188	3,957
Y1.12	Buku-buku konvensional di perpustakaan dapat menggugah keinginan mahasiswa untuk membaca sumber belajar.	0	2,899	14,493	49,275	33,333	4,130

Tabel 5
Indikator

Kode	Indikator/Item	% Respon Responden dengan jawaban					Rata-rata skor
		1	2	3	4	5	
Y1.2	Keinginan Mencari Materi Pembelajaran	0	3,623	12,319	56,522	27,536	4,080
Y1.21	Ketersediaan internet dapat memacu keinginan mahasiswa untuk mencari sumber belajar	0	2,899	11,594	53,623	31,884	4,145
Y1.22	Ketersediaan e-lib di FKIK memacu keinginan mahasiswa untuk mendapatkan sumber belajar.	0	4,348	13,043	59,420	23,188	4,014
Y1.3	Keinginan Bertanya Tentang Materi Belajar	0,000	2,174	17,391	55,797	24,638	4,029
Y1.31	Fasilitator yang profesional sesuai dengan keahliannya memacu keinginan mahasiswa untuk bertanya	0	1,449	21,739	53,623	23,188	3,986
Y1.32	Contoh kasus dilapangan yang disajikan dapat memacu keinginan mahasiswa untuk bertanya	0	2,899	13,043	57,971	26,087	4,072
Y1.4	Keinginan Mendapatkan Nilai Yang Baik	0,000	0,725	15,217	56,522	27,536	4,109
Y1.41	Sumber belajar elektronik dan konvensional yang tersedia dapat memacu mahasiswa untuk mendapatkan nilai yang baik	0	0	11,594	60,870	27,536	4,159
Y1.42	Sistem pembelajaran yang diterapkan di FKIK dapat memacu mahasiswa untuk mendapatkan nilai yang baik.	0	1,449	18,841	52,174	27,536	4,058
Y1	Motivasi Belajar	0,000	2,174	16,123	54,710	26,993	4,065

Dari keseluruhan *score* tersebut menunjukkan bahwa Manajemen Pembelajaran di FKIK Unwar termasuk sangat baik.

Uji Reliabilitas

Tabel 6.

Item-Total Statistics				
Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X111	20,8261	5,587	0,660	0,730
X112	20,8551	5,802	0,575	0,753
X121	20,9275	5,862	0,613	0,743
X122	20,8406	6,195	0,592	0,750
X131	21,1159	7,133	0,315	0,806
X132	21,0145	6,250	0,511	0,768

Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh item yang merefleksikan konstruk Teknologi Informasi (X1) telah reliabel.

Tabel 7

Item-Total Statistics				
Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X211	19,5217	6,694	0,546	0,761
X212	19,5942	5,686	0,732	0,711
X221	19,6377	6,499	0,581	0,753
X222	19,6667	5,961	0,634	0,738
X231	19,7681	6,887	0,403	0,794
X232	19,7826	7,114	0,388	0,795

Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh item yang merefleksikan konstruk manajemen pembelajaran (X2) juga telah reliabel.

Tabel 8

Item-Total Statistics				
Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y111	28,5652	14,132	0,455	0,870
Y112	28,3913	12,889	0,677	0,846
Y121	28,3768	12,827	0,729	0,840
Y122	28,5072	12,930	0,701	0,843
Y131	28,5362	13,223	0,663	0,848
Y132	28,4493	13,133	0,687	0,845
Y141	28,3623	14,234	0,563	0,859
Y142	28,4638	13,929	0,506	0,865

Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh item yang merefleksikan konstruk motivasi belajar (Y1) juga telah reliabel.

Uji Validitas

Konstruk Teknologi Informasi, Manajemen Pembelajaran, dan Motivasi Belajar seluruh *item* pertanyaan menunjukkan nilai korelasi antara item dengan total skor konstruk lebih besar dari 0,30 dan signifikan. pada 0.05 sehingga seluruh item adalah valid.

Evaluasi Model Struktural Outer Model

Tabel 9 Uji Convergent Validity

Indikator<-Konstruk	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)	Keterangan
X11<-Teknologi Informasi	0,766	0,764	0,063	0,063	12,115	Sig
X12<-Teknologi Informasi	0,793	0,785	0,051	0,051	15,696	Sig
X13<-Teknologi Informasi	0,770	0,769	0,051	0,051	15,145	Sig
X21<-Manajemen Pembelajaran	0,884	0,883	0,022	0,022	39,551	Sig
X22<-Manajemen Pembelajaran	0,856	0,854	0,029	0,029	29,944	Sig
X23<-Manajemen Pembelajaran	0,606	0,606	0,099	0,099	6,106	Sig
Y11<-Motivasi Belajar	0,776	0,768	0,064	0,064	12,176	Sig
Y12<-Motivasi Belajar	0,880	0,876	0,03	0,03	29,042	Sig
Y13<-Motivasi Belajar	0,858	0,857	0,028	0,028	30,9	Sig
Y14<-Motivasi Belajar	0,814	0,812	0,039	0,039	21,11	Sig

Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh indikator konstruk telah memiliki nilai

outer loading > 0,60 dan secara statistik signifikan.

Tabel 10 Discriminant Validity

Konstruk	AVE	\sqrt{AVE}	Manajemen Pembelajaran	Motivasi Belajar	Teknologi Informasi
Manajemen Pembelajaran	0,627	0,792	1		
Motivasi Belajar	0,693	0,832	0,841	1,000	
Teknologi Informasi	0,603	0,777	0,743	0,828	1,000

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai indek discriminant validity seluruh konstruk telah memiliki nilai \sqrt{AVE} sebesar antara 0,777 sampai dengan 0,832 lebih besar dari nilai korelasi antar konstruk, yakni antara 0,743 sampai

dengan 0,841 artinya seluruh konstruk pengukuran model adalah valid.

Tabel 11.
Uji Composite Reliability dan Cronbach Alpha

Konstruk	Composite Reliability	Cronbach Alpha
Manajemen Pembelajaran	0,831	0,789
Motivasi Belajar	0,900	0,852
Teknologi Informasi	0,820	0,671

Tabel diatas memperlihatkan bahwa seluruh nilai baik composite reliability maupun cronbach alpha memiliki indek lebih besar dari 0,70 sehingga seluruh konstruk adalah reliabel.

Evaluasi Model Struktural (Structural Model/Inner Model)

Dalam mengevaluasi model struktural melalui pendekatan-pendekatan di atas, akan didasarkan pada hasil perhitungan overview (hasil perhitungan Smart PLS 2.0 M3).

Tabel 12 Model Struktural Melalui R-Square (R²)

Konstruk	R Square	Communality
Manajemen Pembelajaran	0,552	0,627
Motivasi Belajar	0,800	0,693
Teknologi Informasi		0,603
Rata-rata	0,676	0,962

Berdasarkan perhitungan R^{2-square} pada tabel diatas menunjukkan bahwa model pertama, yaitu manajemen pembelajaran merupakan model yang mendekati kuat, yaitu dengan nilai R^{2-square} sebesar 0,552 artinya 55,20 persen variasi manajemen pembelajaran dapat dijelaskan oleh variasi teknologi informasi, sisanya 44,80 persen dijelaskan oleh variasi variable lain yang tidak masuk dalam model. Demikian juga model kedua yaitu motivasi belajar menunjukkan model yang kuat dengan nilai 0.800, artinya 80 persen variasi motivasi belajar dapat dijelaskan oleh variasi teknologi informasi dan manajemen pembelajaran, sisanya 20 persen dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak masuk

dalam model.

b. Evaluasi Model Struktural Melalui Q-Square Predictive Relevance (Q²)

Q-Square Predictive Relevance (Q²) merupakan pengukur seberapa baik observasi yang dilakukan memberikan hasil terhadap model penelitian.

$$Q^2 = 1 - (1-R1^2)(1-R2^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1-0,552)(1-0,800)$$

$$Q^2 = 0,558$$

Hasil perhitungan Q sebesar 0,558 diatas menunjukkan bahwa 55.8% dapat dijelaskan melalui hubungan antar variabel dalam model penelitian, sisanya 44.2% adalah faktor lain diluar model penelitian. Mengacu pada lemahnya model berdasarkan nilai Q-Square Predictive Relevance dikemukakan oleh Lathan dan Ghazali(2006:26), maka model ini tergolong kuat.

c. Evaluasi Model Struktural Melalui Goodness of Fit (GoF)

Goodness of Fit (GoF) merupakan pengukuran ketepatan model secara keseluruhan, karena dianggap merupakan pengukuran tunggal dari pengukuran *outer model* dan pengukuran *inner model*.

$$GoF = \sqrt{com \times R2}$$

$$GoF = \sqrt{0,962 \times 0,676}$$

$$GoF = 0,806$$

Hasil perhitungan GoF di atas, menunjukkan nilai sebesar 0,806 maka mengacu pada kriteria kuat lemahnya model pengukuran melalui Goodness of Fit (GOF) menurut Lathan dan Ghazali 2012:88), model ini tergolong ke dalam model prediktif yang kuat.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil processing data yang dilakukan dengan program Smart PLS 2.0 M3, akan dapat dibuat tabel mengenai hubungan antar variabel, seperti ditunjukkan dalam Tabel dibawah.

Tabel 13. Pengujian Hipotesis

Indikator<-Konstruk	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/ STERR)	Keterangan
Teknologi Informasi-> Motivasi Belajar	0,454	0,461	0,076	0,076	5,956	Sig
Teknologi Informasi-> Manajemen Pembelajaran	0,743	0,747	0,046	0,046	16,230	Sig
Manajemen Pembelajaran -> Motivasi Belajar	0,504	0,498	0,076	0,076	6,620	Sig

Berdasarkan hal diatas, maka dapat diuraikan pengujian hubungan antar variabel sebagai berikut:

a. Pengujian Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Motivasi Belajar.

Pengujian mengenai Teknologi Informasi terhadap Motivasi Belajar dapat dijelaskan bahwa Teknologi Informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar. Hal ini ditunjukkan dari koefisien jalur antara Teknologi Informasi ke Motivasi Belajar sebesar 0,454 dengan koefisien t-statistik sebesar 5.956 > t-tabel 1,96.

Hasil pengujian ini membuktikan hipotesis 1(H1) yang menyatakan bahwa Terdapat hubungan yang positif & signifikan antara Teknologi Informasi sebagai Sumber Belajar dengan Motivasi Belajar di FKIK Universitas Warmadewa dapat diterima.

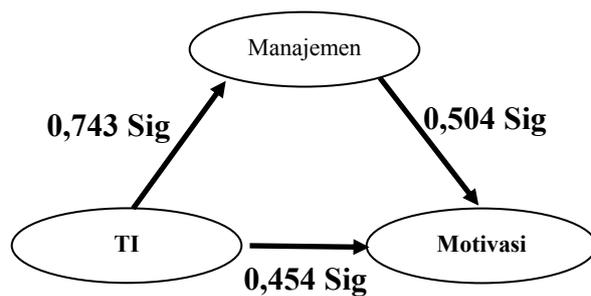
b. Pengujian Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Manajemen Pembelajaran.

Pengujian mengenai Teknologi Informasi terhadap Manajemen Pembelajaran dapat dijelaskan bahwa Teknologi Informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari koefisien jalur antara Teknologi Informasi ke Manajemen Pembelajaran sebesar 0,743 dengan koefisien t-statistik sebesar t-tabel 1,96. Hasil pengujian ini membuktikan hipotesis 2(H2) yang menyatakan bahwa Terdapat hubungan yang positif & signifikan antara Teknologi Informasi sebagai sumber Belajar dengan Manajemen Pembelajaran di FKIK Universitas Warmadewa dapat diterima.

c. Pengujian Pengaruh Manajemen Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar.

Pengujian mengenai Manajemen Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar dapat dijelaskan bahwa Manajemen Pembelajaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar. Hal ini ditunjukkan dari koefisien jalur antara Manajemen Pembelajaran ke Motivasi Belajar sebesar 0,504 dengan koefisien t-statistik sebesar 6.620 > t-tabel 1,96. Hasil pengujian ini membuktikan hipotesis 3(H3), yang menyatakan bahwa Terdapat hubungan yang positif & signifikan antara Manajemen Pembelajaran dengan Motivasi Belajar di FKIK Universitas Warmadewa dapat diterima.

d. Uji Mediasi Manajemen Pembelajaran atas Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar.



Gambar diatas menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran memediasi sebagian partial mediation TI terhadap motivasi belajar, artinya teknologi informasi memberikan motivasi sebagian terhadap motivasi mahasiswa untuk belajar di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa. Artinya teknologi informasi memiliki kontribusi penting dalam memotivasi belajar mahasiswa,

disamping kontribusi indikator variabel lain yang tidak dianalisis dalam model, seperti misalnya lingkungan belajar, kondisi ekonomi keluarga, dan latar belakang keluarga.

PEMBAHASAN

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Motivasi Belajar

Perhitungan mengenai pengaruh teknologi informasi terhadap motivasi belajar menunjukkan bahwa Teknologi Informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar. Hal ini ditunjukkan dari koefisien jalur antara Teknologi Informasi ke Motivasi Belajar sebesar 0,454 dan signifikan pada level 0,05. artinya semakin baik Teknologi Informasi maka Motivasi Belajar juga akan berjalan semakin meningkat, demikian juga sebaliknya, semakin buruk Teknologi Informasi maka Motivasi Belajar juga akan mengalami proses yang menurun. Indikator kinerja utama dalam teknologi informasi yang memberikan pengaruh nyata terhadap motivasi belajar adalah sumber belajar elektronik dan sumber belajar online. Hal ini memang searah dengan indikator yang menjadi kinerja utama motivasi, yaitu keinginan mencari materi pembelajaran dan keinginan mencari nilai baik. Bahwa keinginan mencari materi pembelajaran untuk mendapat nilai yang baik harus didukung dengan penggunaan sumber belajar yang berasal dari elektronik dan online.

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Manajemen Pembelajaran

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Pembelajaran. Ini ditunjukkan oleh koefisien path dari variabel Teknologi Informasi menuju Manajemen Pembelajaran sebesar 0,743 dan signifikan pada level 0.05. artinya semakin baik kualitas Teknologi Informasi maka semakin baik pula Manajemen Pembelajaran di

FKIK Unwar, demikian juga sebaliknya semakin buruk kualitas Teknologi Informasi maka semakin buruk pula Manajemen Pembelajaran di FKIK Unwar.

Indikator kinerja utama dalam teknologi informasi yang memberikan pengaruh nyata adalah sumber belajar elektronik dan sumber belajar online, sedangkan indikator kinerja utama manajemen pembelajaran adalah pelaksanaan pembelajaran dan sistem pembelajaran. Artinya untuk meningkatkan sistem pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang baik, maka harus dibarengi dengan penggunaan sumber belajar elektronik dan online.

Pengaruh Manajemen Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar

Hasil perhitungan mengenai pengaruh Manajemen Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar menunjukkan bahwa Manajemen Pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar. Hal ini ditunjukkan melalui koefisien path sebesar 0,504 dan signifikan pada level 0.05, artinya semakin baik Kualitas Manajemen Pembelajaran maka Motivasi Belajar juga semakin baik, demikian juga sebaliknya, semakin rendah Kualitas Manajemen Pembelajaran, maka Motivasi Belajar juga semakin rendah.

Indikator kinerja utama manajemen pembelajaran adalah pelaksanaan pembelajaran dan sistem pembelajaran, sedangkan indikator kinerja utama motivasi belajar adalah keinginan mencari materi pembelajaran dan keinginan mendapat nilai baik, artinya untuk mendapat nilai yang baik dan mencari materi pembelajaran harus dibarengi dengan penggunaan sistem pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang baik pula.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian yang diuraikan di atas, maka implikasi hasil penelitian ini, adalah bahwa Teknologi Informasi

merupakan faktor yang sangat penting dalam hubungannya dengan upaya untuk meningkatkan Motivasi Belajar mahasiswa dan meningkatkan kualitas Manajemen Pembelajaran karena semakin baik kualitas Teknologi Informasi yang diterapkan di FKIK maka lama-kelamaan akan mempengaruhi peningkatan motivasi belajar mahasiswa dan juga akan meningkatkan kualitas.

Manajemen Pembelajaran ternyata juga merupakan faktor yang penting untuk mendorong Motivasi Belajar mahasiswa karena dengan manajemen yang baik akan memberikan pelayanan akademik yang baik bagi mahasiswa sehingga mahasiswa tidak terbebani dengan permasalahan administrasi akademik, proses itu akan membantu mendorong motivasi belajar mahasiswa.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang saya lakukan memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah ruang lingkup penelitian hanya dilakukan baru pada satu institusi. Keterbatasan lainnya adalah, penelitian yang saya lakukan baru mengkaji dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Sementara variabel lainnya belum dikaji dalam penelitian ini seperti sarana dan prasarana, Sistem Informasi Manajemen maupun variabel yang lainnya.

KESIMPULAN

Simpulan Berdasarkan hasil pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. 1) Terdapat hubungan yang positif & signifikan antara Teknologi Informasi sebagai Sumber Belajar dengan Motivasi Belajar di FKIK Universitas Warmadewa, bahwa peningkatan penggunaan teknologi informasi akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. 2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Teknologi Informasi sebagai Sumber Belajar dengan Manajemen Pembelajaran di FKIK Universitas Warmadewa, bahwa peningkatan penggunaan teknologi informasi akan meningkatkan kemampuan

penggunaan manajemen pembelajaran. 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Manajemen Pembelajaran dengan Motivasi Belajar di FKIK Universitas Warmadewa, bahwa peningkatan manajemen pembelajaran akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada reviewer dan semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan artikel ini baik dalam bentuk kritik ataupun masukan yang membangun untuk perbaikan artikel ini agar menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Aulia Hamzah, Achmad Syarief, Ifa Safira Mustikadara. *Pengaruh Tampilan Visual Terhadap Motivasi Belajar Berdasarkan Kategori. Website Elearning. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2012 (SNATI 2012)*ISSN: 19075022 Yogyakarta, 1516 Juni 2012.
- Anonim (2008). *Sumber Belajar Untuk Mengefektifkan Pembelajaran Siswa.* <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/04/15/>
- Anonim (2011). *Buku Panduan Modul Blok.* Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa. Denpasar.
- Anonim (2012). *Organisasi dan Tata Kelola.* Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa. Denpasar.
- Anonim (.....). *Sumber Belajar.* (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Sisca%20Rahmadonna,%20S.Pd.,%20M.Pd./Sumber%20Belajar.pdf>)
- Anonim (2013). *Pengertian Data Dan Jenis Data.* (<http://www.pengertianahli.com/2013/11/pengertian-data-dan-jenis-data.html#>)
- Anonim (.....). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar*

- Siswa. (http://
www.academia.edu/6322981/
faktor_faktor_yang_mempengaruhi_
motivasi_belajar_siswa)
- Azwar, Saifuddin (2000). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Alfabeta: Bandung.
- Malayu (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia (edisi revisi)*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Martono (.....). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa*. (http://sir.stikom.edu/13/1/ Analisis%20Faktor-faktor%20Yang%20Mempengaruhi%20Motivasi%20Belajar%20Mahasiswa.pdf)
- Muhammad Andri (2011). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Media Pembelajaran*.
- Raharjo, R. (2002). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekom Diknas dan PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
-